

**PKM PENGUATAN EKONOMI KELUARGA DENGAN PERENCANAAN
KEUANGAN KELUARGA DI BALAI WARGA RW 01 KOMPLEK PENGAIRAN
TANJUNG DUREN SELATAN JAKARTA BARAT.**

¹Nur Aida, ²Sri Kartika Sari Antariksa, ³Wardhani Indah Sari, ⁴Hedar Rusman,
⁵Rina Setiawati, ⁶Heles Eriyanto
^{1,2,3,4,5,6}Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia
Korespondensi: aidal104@ymail.com

Abstrak.

Perencanaan diperlukan untuk pencapaian tujuan . Perencanaan keuangan sangat penting dilakukan oleh keluarga. Umumnya kebutuhan dan keinginan manusia itu selalu meningkat , namun seringkali adanya keterbatasan keuangan salah satunya. Perlunya ada pengelolaan dengan menentukan ranking dan membuat laporan sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran. Pemeriksaan keuangan rumah tangga dilakukan maksimal 1 tahun sekali untuk melihat kondisi kesehatan keuangan rumah tangga. Kunci sukses dalam ekonomi rumah tangga adalah pembuatan anggaran rumah tangga. Pengabdian masyarakat Penguatan ekonomi keluarga dengan perencanaan keuangan keluarga di Balai warga RW 01 Komplek Pengairan Tanjung Duren Selatan Jakarta Barat bertujuan untuk menambah pengetahuan para Ibu Rumah Tangga dalam perencanaan dan mengelola keuangan keluarga agar terciptanya penguatan ekonomi dan kesejahteraan keluarga

Kata kunci: Perencanaan keuangan rumah tangga, kunci sukses ekonomi rumah tangga, dan pengabdian pada masyarakat.

Abstract.

Planning is essential for reaching objectives. Family financial planning is vitally important. In general, human needs and desires are ever-increasing, although financial constraints are frequently a factor. There is a need for management that determines rankings and generates reports on income and expenditure sources. The financial position of a household is evaluated no more frequently than once per year. The key to success in household economics is the creation of a budget. Volunteer service Strengthening the family economy with family financial planning at the community hall RW 01 Komplek Pengairan Tanjung Duren Selatan, West

Jakarta seeks to boost housewives' understanding of planning and managing family finances in order to achieve economic strengthening and family welfare.

Keywords: *household financial planning, the key to household economic success, and community service*

PENDAHULUAN.

Permasalahan yang banyak ditemui pada rumah tangga umumnya adalah terkait dengan masalah keuangan. Terkadang bisa jadi dikarenakan kekurangan uang, adanya kelebihan uang, maupun dikarenakan bingung mengatur keuangan, bagi keluarga yang memiliki penghasilannya lebih kecil dari kebutuhannya. Hal ini sangat terkait erat dengan bagaimana mengatur keuangan keluarga dengan baik, cerdas, cermat dan teliti. Mengelola keuangan rumah tangga baiknya dilakukan seperti halnya pemerintah . Keluarga memegang peranan penting pada kegiatan ekonomi suatu negara, karena rumah tangga berperan sebagai konsumen dan dapat juga berperan sebagai produsen. Rumah tangga sebagai konsumen tidak terlepas dari banyaknya pengeluaran rutin yang digunakan untuk mencukupi kebutuhannya. Terjadinya ketidakstabilan dalam perekonomian keluarga bukan saja karena penghasilan yang tidak cukup, tetapi karena keluarga kurang bijaksana dalam membelanjakan uang atau pendapatan. Oleh karena itu agar keluarga stabil maka di dalam keluarga perlu membuat rencana anggaran belanja dan mengembangkan sikap yang mendukung terwujudnya kestabilan ekonomi keluarga. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah belum paham dan belum melakukan perencanaan keuangan dan manajemen keuangan rumah tangga. Peran dan kontribusi tim pelaksana dalam mengurangi permasalahan yang dihadapi mitra, ibu-ibu di Balai Warga RW 01 Komplek Pengairan Tanjung Duren Selatan Jakarta barat adalah melakukan penyuluhan pada warga setempat. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, manusia memerlukan penghasilan. Setiap keluarga tentunya memiliki sumber penghasilan yang berasal dari berbagai bidang pekerjaan yang ditekuninya. Seberapa besar penghasilan dalam suatu keluarga, sebaiknya dapat dikelola secermat dan sebaik mungkin agar pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang diterima, sehingga seluruh kebutuhan penting dalam keluarga dapat terpenuhi sesuai kemampuan masing-masing. Kebutuhan hidup manusia dibagi dua, yaitu:

(1) kebutuhan jasmani, seperti pangan, sandang, papan, dan sebagainya, dan (2) kebutuhan rohani, seperti pendidikan, agama, kasih sayang, hiburan, dan sebagainya. Setiap manusia tentunya menginginkan kebutuhan jasmani dan rohani dapat terpenuhi secara seimbang, karena keseimbangan pemenuhan kedua kebutuhan tersebut berkaitan dengan kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga sangat memerlukan keterampilan untuk mengatur dan mememanajemennya dengan cermat dan baik Besar kecilnya penghasilan keluarga bukan satu-satunya penentu cukup tidaknya pemenuhan kebutuhan. Penghasilan yang kecilpun bila dikelola (dimanajemen) dengan cermat dan baik akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dianggap penting oleh keluarga tersebut. Sebaliknya penghasilan yang besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhan jika salah atau kurang cermat dalam mengelolanya. Dalam media massa atau media elektronik sering kita lihat, banyak terjadi pertengkaran dan ketidakharmonisan keluarga yang bersumber dari gagalnya keluarga tersebut mememanajemen keuangan keluarga. Bagaimana sebenarnya cara mememanajemen/mengelola keuangan keluarga yang baik agar dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga. Pada kesempatan kali ini marilah kita bersama-sama belajar bagaimana mememanajemen keuangan keluarga dengan cermat dan bai terutama pada masa Covid-19.

Masa pandemi ini membuat kondisi perekonomian menjadi tidak menentu dan tidak mudah. Permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat menjadi semakin kompleks tingginya tingkat pengangguran, naiknya harga-harga kebutuhan pokok seperti beras harga cabai, hingga obat-obatan yang dibutuhkan masyarakat untuk menjaga daya tahan tubuh menghadapi pandemik ini. Meningkatnya kebutuhan pokok tidak bersamaan dengan meningkatnya pendapatan dari rumah tangga yang terbilang rendah/terbatas sehingga memaksa individu untuk dapat hidup hemat dan lebih pandai dalam mengelola keuangan didalam keluarga. Hal ini sering menjadi permasalahan karena banyak keluarga yang masih menganggap, bahwa pengelolaan keuangan bukanlah suatu hal yang penting.

Peran ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan keluarga seringkali mengalami kebingungan disaat akhir bulan, hal ini terjadi karena menipiskan jumlah uang keluarga

sehingga untuk memenuhi kebutuhan pokok saja kesulitan (Sukirman,2019). Masih rendahnya kemampuan *softskill* masyarakat membuat kurang efisiennya dalam mengelola keuangan keluarga, bahkan akan menimbulkan perselisihan dalam keluarga (Suhaji, 2012). Pengelolaan keuangan yang tidak efisien juga akan berdampak pada defisitnya keuangan keluarga sehingga akan terbelit hutang. Pengelolaan keuangan keluarga memegang peranan penting untuk nantinya bias menentukan kemakmuran ekonomi dikeluarga tersebut. Pengelolaan keuangan ini di fokuskan untuk dapat merencanakan keuangan yang baik melalui daftar pemasukan dan pengeluaran secara terperinci. Selain itu untuk dapat meningkatkan ekonomi keluarga juga perlu dipikirkan peluang/kesempatan lain yang dapat menambah pemasukan/sumber keuangan keluarga. Sehingga pada akhirnya kondisi keuangan keluarga tidak mengalami defisit namun dapat menjadi kondisi positif yaitu surplus dengan kondisi seperti ini, maka kemampuan untuk *saving* atau berinvestasi dalam mengantisipasi kebutuhan yang tidak terduga dimasa yang akan datang dapat terpenuhi.

IDENTIFIKASI MASALAH.

Berdasarkan analisis situasi dapat disimpulkan bahwa pentingnya menyikapi kesulitan ekonomi dengan pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik dan mencari usaha atau *softskill* yang baru untuk ibu rumah tangga yang dapat menambah pemasukan.

PERUMUSAN MASALAH.

Terkait dengan hal tersebut maka rumusan masalah pada pengabdian masyarakat ini adalah “Bagaimana mengelola keuangan Keluarga yang efektif dan efisien sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga saat ini maupun dimasa yang akan datang”. Model Pemberdayaan dalam mentransfer ilmu pengelolaan keuangan Keluarga yang efektif dan efisien sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga saat ini maupun dimasa yang akan datang dengan menggunakan media *daring* dikarenakan masih dalam masa *NewNormal*.

TUJUAN PENELITIAN.

Untuk dapat menyelesaikan masalah yang dirumuskan di atas, maka kegiatan ini ditujukan untuk:

1. Pengelolaan keuangan pada rumah tangga dapat efektif dan efisien pada masyarakat Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Tanjung Duren.
2. Pendampingan Informasi teknologi dan implementasi pengelolaan keuangan secara online dari Dosen dan Mahasiswa STIE Bisnis Indonesia

MANFAAT PENELITIAN.

Seperti kita ketahui adapun manfaat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh STIE Bisnis Indonesia diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Masyarakat Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Tanjung Duren, serta bagi para dosen.

KAJIAN TEORI.

Pengelolaan keuangan sering disebut perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan adalah upaya yang untuk mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran sebuah keluarga secara baik dan benar untuk mewujudkan tujuan keuangan keluarga (Ridwan, 2015). Salah satu tujuan pengelolaan keuangan adalah agar siklus keuangan keluarga dalam berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan keuangan keluarga atau mengatur agar terjadi keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran keluarga, Dengan demikian, apabila perencanaan keuangan tidak diperhatikan, yang akan terjadi adalah ketidak keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran misalnya jumlah pengeluaran menjadi lebih besar dibanding dengan pendapatan. Pengeluaran yang besar tersebut, biasanya bersumber dari hutang. Hal ini yang dapat memicu munculnya masalah yang besar bagi keluarga. Menurut Lestari (2012) keluarga merupakan rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam satu jaringan. Keluarga memegang peranan penting pada kegiatan ekonomi suatu negara, karena rumah tangga berperan sebagai konsumen dan dapat juga berperan sebagai produsen.

Keluarga merupakan kelompok terkecil, terpenting dan sangat mendasar dalam masyarakat dan bernegara. Salah satu permasalahan dalam keluarga yang dapat berujung kepada perceraian. Pengelolaan keuangan dalam keluarga adalah cara mengatur keuangan

keluarga dengan sistematis dan cermat melalui tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi. Ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga haruslah berpikir cerdas, cermat dan tepat dalam penggunaan keuangan agar senantiasa tercipta keluarga yang baik dan mengalami pertumbuhan secara kontiniu. Dengan kemampuan ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga secara tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat kualitas akan terwujudlah kesejahteraan keluarga. adalah masalah keuangan yang tidak dapat dikelola dengan baik (siregar,2019). Mengurus keuangan rumah tangga memang tidak semudah membalikkan telapak tangan. Apalagi, kalau pemasukan keluarga tidak menentu, dan jika tidak cermat dalam mengelola keuangan bisa saja peribahasa besar pasak daripada tiang menghinggapai keuangan rumah tangga. Kestabilan ekonomi di keluarga merupakan salah satu faktor yang menentukan kebahagiaan keluarga, karena penghasilan yang tidak mencukupi kebutuhan hidup dapat menjadi penyebab utama terjadinya pertengkaran dalam keluarga, Siagian (2018).

Mengelola keuangan sangat penting dan menentukan kesuksesan sebuah keluarga, berdasarkan hasil penelitian Novianti dan Denziana (2012) mengatur keuangan keluarganya, apabila telah bisa mengelola keuangan keluarganya maka bisa dikatakan 50% mereka sudah sukses dan berhasil dalam hal mengelola keuangan keluarga.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Harry Budiantoro (2019) Permasalahan pengelolaan keuangan merupakan masalah tiap individu termasuk juga Ibu Rumah Tangga dalam mengelola keuangan keluarga. Kelompok ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam Kelompok Ibu-Ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) RT 016 RW 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur memiliki permasalahan yang sama yaitu belum dapat mengatur keuangan keluarga dengan baik. Dalam upaya memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut Program Studi Akuntansi Universitas YARSI menawarkan kerja sama dengan pemberian Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga bagi Ibu Rumah Tangga. Pelatihan dalam kegiatan ini antara lain meliputi ceramah, tutorial dan diskusi. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para peserta dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan dan dalam simulasi sebagian besar mampu membuat sendiri perencanaan keuangan keluarga. Hal ini dilihat dari hasil Post-Tes menjelang kegiatan ini berakhir.

Sedangkan pengabdian yang dilakukan oleh Ika Wulandari (2020) bahwa Mengelola Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta dengan tema penyuluhan perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga ibu rumah tangga Dasawisma VII. Ibu rumah tangga mempunyai posisi penting sebagai pengatur keuangan keluarga. Latar belakang pelaksanaan kegiatan dikarenakan tingkat pemahaman mitra sasaran terhadap pentingnya perencanaan dan cara melakukan pengelolaan keuangan keluarga yang masih tergolong rendah. Mitra sasaran juga belum memahami pentingnya berinvestasi untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Tujuan penyuluhan ini untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan bagaimana melakukan pengelolaan keuangan yang baik di lingkungan keluarga. Pelaksanaan pengabdian ini diikuti oleh 22 peserta pada tanggal 28 Juli 2019. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan terlaksana dengan baik hal ini dibuktikan dengan antusiasme peserta dalam mengikuti penyuluhan dari awal sampai akhir.

Menurut Bank Indonesia (2013) pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan. Langkah-13 langkah dalam pengelolaan keluarga menurut Bank Indonesia (2013) adalah a). Melakukan pencatatan aset/ harta yang dimiliki, b). melakukan pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran, c). mengidentifikasi pengeluaran rutin, bulanan dan tahunan dan d). menyusun rencana pengeluaran (budgetting).

Peran ibu rumah tangga dalam keluarga tidak hanya sekedar mengurus suami, anak dan keperluan rumah tangga tetapi juga berperan untuk mengatur keuangan atau ekonomi keluarga. Sebesar apapun jumlah pendapatan atau penghasilan keluarga jika tidak didukung dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik maka hasilnya juga tidak efisien. Ketidakmampuan melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan dapat mengakibatkan pengeluaran yang lebih besar dari jumlah penghasilan. Jika antara pengeluaran dan

penghasilan tidak seimbang atau bahkan jumlah pengeluaran lebih tinggi dari penghasilan, maka akan menimbulkan utang. Utang jika tidak dikelola dengan baik justru akan memperburuk kondisi keuangan keluarga. Kondisi keuangan keluarga yang tidak stabil dapat memicu terjadinya konflik keluarga. Apalagi jika diikuti dengan peningkatan harga kebutuhan rumah tangga dan kurangnya pemahaman dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan.

METODE PELAKSANAAN.

Metode pelatihan yang kami lakukan pada saat melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Tanjung Duren, dilakukan kombinasi antara penyuluhan/ceramah, dengan penayangan video, diskusi dan tanya jawab. Diskusi dan tanya jawab mengambil waktu yang tersedia, dengan tujuan agar kegiatan berjalan lebih hidup dan tidak membosankan yang disebabkan peserta aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang kami lakukan. Hal ini juga lebih mempermudah upaya memahami materi yang kami sampaikan, karena materi yang kami sampaikan sesuai dengan apa yang menjadi masalah bagi mereka.

Pada kegiatan pelatihan dan pendamping yang kami lakukan ini untuk meningkatkan pemahaman tentang Pengelolaan keuangan pada rumah tangga dapat efektif dan efisien pada Masyarakat Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Tanjung Duren.

SUBYEK/ PROFIL PESERTA .

Peserta dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Masyarakat Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Tanjung Duren. Peserta yang hadir pada saat itu kurang lebih 25 orang.

PELAKSANA.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami lakukan bersifat Monodisiplin, PKM ini diselenggarakan pada tanggal 26 Januari 2023. Pelaksanaan Kegiatan ini dapat

dikategorikan menjadi 2 kegiatan : yaitu Pra-pelaksana kegiatan dan pelaksana kegiatan yang dirinci sebagai berikut:

a. Pra – Pelaksana.

Aktivitas-aktivitas pra pelaksana bahkan telah dimulai sejak awal januari dengan melakukan koordinasi dari komite PKM. Selanjutnya koordinasi telah diintensifkan berupa pertemuan-pertemuan serta survey-survey dengan waktu sebagai berikut :

No	Kegiatan	Waktu
1.	Survey	2 Januari 2023
2.	Rapat pertama, penentuan kegiatan	5 Januari 2023
3.	Koordinasi dengan pemberi materi	10 Januari 2023
4.	Pembuatan modul	12 Januari 2023
5.	Koordinasi dengan pengurus kegiatan wilayah	15 Januari 2023
6.	Pengumpulan Modul	20 Januari 2023
7.	Pelaksanaan kegiatan PKM	26 Januari 2023

Koordinasi juga dilakukan untuk anggota tim PKM lainnya, dimulai dari penyusunan proposal, pembagian tugas, pembuatan modul serta koordinasi pelaksanaannya.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang kami lakukan pada tanggal 26 Januari 2023, bertempat di Balai Warga RW 01 Komplek Pengairan Tanjung Duren Selatan Jakarta Barat. Secara keseluruhan kami sangat bergembira karena respon yang positif yang diperlihatkan oleh para peserta pelatihan tersebut.



Gambar 1. Penyuluhan oleh Nur Aida S.E., M.M



Gambar 2. Tim PKM , 31 Januari 2023

4.1 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Dilakukan Oleh Kami TIM PKM Dari STIE Bisnis Indonesia Yang Dilakukan Terhadap Masyarakat Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Tanjung Duren. Awalnya diawali dengan Kata Sambutan Oleh Ketua PKM STIEBI. Setelah Itu Kata Sambutan Dari Pihak Setempat Yang Disampaikan Oleh Kordinator PKK Kelurahan Tanjung Duren. Setelah itu kami masing-masing membawa makalah yang berisikan tema “PENGUATAN EKONOMI KELUARGA DENGAN PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA”. Setelah semua pemakalah menyampaikan makalahnya. Acara selanjutnya dilanjutkan dengan tanya jawab yang berlangsung dengan antusias dimana semua peserta banyak yang bertanya kepada kami mengenai masalah-masalah yang dihadapinya. Banyak peserta yang berpartisipasi dalam acara ini dengan memberikan masukan atau ungkapan permasalahan yang mereka hadapi untuk diskusikan dan dicara jalan keluarnya, ataupun memberikan tanggapan serta masukan bagi penyelenggara masalah-masalah yang berkaitan dengan sistem keuangan. Diskusi yang kami lakukan terlihat memberikan hasil yang positif terhadap masalah yang mereka hadapi, mereka akan melaksanakan apa yang dijadikan masukan dari kami kepada mereka.

SIMPULAN DAN SARAN.

Kesimpulan dan saran yang ditarik atas terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut :

Simpulan.

Program Penguatan ekonomi keluarga dengan Perencanaan keuangan keluarga di Balai warga Rw 01 Komplek Pengairan Tanjung Duren Selatan terlaksana dengan baik dan lancar sesuai rencana, dan sebagian besar peserta mampu menerima materidengan baik. Peserta antusias dengan kegiatan yang ditunjukkan dengan keaktifan peserta dalam proses kegiatan.

Saran.

Berdasarkan evaluasi dari kegiatan yang sudah dilakukan dapat diberikan saran sebagai berikut: Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan materi lanjutan sesuai antusias dari peserta dengan konsekuensi penambahan waktu pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA.

- Bank Indonesia, (2019). *Pengelolaan Keuangan*. Jakarta: Grup Pengembangan Keuangan Inklusif Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM Bank Indonesia.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Mulyanti, D., & Sahidillah, N. (2018). Pelatihan Perencanaan Keluarga bagi Ibu-ibu PKK Desa Cimenyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdimas BSI*, 1 (2), 259-267.
- Novianti, Leny dan Denziana, Angrieta. (2010). Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Perempuan, Agama, dan Gender*. Vol. 9 No. 2. Hal. 1-11.
- Ridwan, S., & Inge, B. (2013). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Siagian, S. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukirman, H, R., S, D., & P, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa keuangan). *Jurnal Abdimas*, 165-169.
- Triningsih, Sri dan Widyasari, Fitra. (2010). Manajemen Pengelolaan Dan Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kawasan Siwalan Kerto Surabaya. *Jurnal Strategi Akuntansi*. Vol. 2 No. 1. Januari 2010.
- Yohana, C. (2014). Pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana bagi Pengusaha Kecil di Desa Cibadak. *Jurnal Sarwahita*, 67-70.
- Ika Wulandari, Endang Sri Utami. (2020). Perencanaan dan Pengeloalaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Bsi*. Vol. 3 No. 2. Hal. 236-243
- Budi Gautama siregar. (2019). Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*. Vol. 03 No. 2
- Harry Budiantoro, Imelda Sari, La Diadhan Hukama, Efendy Zain, Zainal Zawir Simon. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader PKK Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Vol.2 No.2
- Devit Setyo Utomo, Dzaky Rizaldi, Eko Novianto Nugroho Hadi, Haryanto, Kusnadi. (2022). Pelatihan Peningkatan Manajemen Keuangan Dan Pembukuan Sederhana. *Jurnal Peradaan Masyarakat*. Vol.2 No.1
- Ridwan. 2015. *The Handbook of Family Financial Planning Mengelola Keuangan Keluarga Secara Islami*. Medan. FEBI UIN-SU Press. Univesitas Islam Negeri Sumatera Utara.